



Accepted: November 2024	Revised: December 2024	Published: February 2025
-----------------------------------	----------------------------------	------------------------------------

Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Ditinjau dari Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas dan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah Pertama

Aisyah Syafitri

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

e-mail: aisyahsyafitri2000@gamil.com

Zulfani Sesmiarni

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

e-mail: zulfanisesmiarni@uinbukittinggi.ac.id

Abstract

Effective classroom management and adequate teacher competence are two important factors that can influence student learning achievement. At SMPN 2 Tigo Nagari, the influence of these two aspects becomes even more relevant given the challenges of education in the region that require appropriate classroom management approaches and continuous teacher capacity building. Classroom management and teacher ability are two factors that influence the learning achievement of Islamic Religious Education (PAI) Class VIII students at SMPN 2 Tigo Nagari, Pasaman Regency. Good classroom management and the teacher's ability to convey information are very important to improve the quality of learning. Students' perceptions of teachers' abilities and classroom management also have an impact on students' motivation and understanding of lessons. Ultimately, student achievement is affected by this. The purpose of the quantitative correlation approach, which collects data through questionnaires and documentation, is to see how students' perceptions of teacher ability, classroom management, and their learning achievement contribute to each other. This study used a quantitative correlation approach and collected data through questionnaires and documentation. The results showed that classroom management (X1) and teacher professionalism (X2) have a significant relationship with students' learning achievement (Y). This is proven by the t_{count} value which is greater than the t_{table} ($11.400 > 1.667$) and the regression equation $Y = 37.565 + 0.117X1$. In addition, teacher competence and classroom management are simultaneously positively related to student learning achievement; the F_{count} value is greater than F_{table} (1142.415 greater than 3.13). This finding shows how important good classroom management and teacher ability are in improving student achievement.

Keywords: Classroom Management; Teacher Competence; Learning Achievement

Abstrak

Pengelolaan kelas yang efektif dan kompetensi guru yang memadai merupakan dua faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Di SMPN 2 Tigo Nagari, pengaruh kedua aspek ini menjadi semakin relevan mengingat tantangan pendidikan di daerah yang membutuhkan pendekatan manajemen kelas yang tepat dan pengembangan kapasitas guru secara berkelanjutan. Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman berprestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Dua faktor yang mempengaruhi prestasi ini adalah pengelolaan kelas dan kemampuan guru. Persepsi siswa tentang kemampuan guru dan pengelolaan kelas berdampak pada keinginan dan pemahaman siswa tentang pelajaran. Pengelolaan kelas yang baik dan kemampuan guru untuk menyampaikan informasi juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada akhirnya, prestasi siswa dipengaruhi oleh hal ini. Tujuan dari pendekatan kuantitatif korelasi, yang mengumpulkan data melalui angket dan dokumentasi, adalah untuk melihat bagaimana persepsi siswa tentang kemampuan guru, pengelolaan kelas, dan prestasi belajar mereka menyumbangkan satu sama lain. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru (X_2) dan pengelolaan kelas (X_1) memiliki korelasi yang signifikan dengan prestasi belajar siswa (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($11,400 > 1,667$) dan persamaan regresi adalah $Y = 37,565 + 0,117X_1$. Selain itu, terdapat korelasi positif antara kemampuan guru dan pengelolaan kelas dan prestasi belajar siswa. Nilai F_{tabel} kurang dari F_{hitung} , sebesar 3,13. Hasil ini menunjukkan bahwa mengelola kelas dengan baik dan memiliki kemampuan guru sangat penting untuk meningkatkan prestasi siswa.

Kata Kunci: Pengelolaan Kelas; Kompetensi Guru; Prestasi Belajar.

Pendahuluan

Pendidikan sangat penting untuk membentuk potensi dan karakter generasi muda, terutama dalam konteks nilai-nilai Islam yang mendasari pendidikan di Indonesia. Menurut para pakar pendidikan Islam Azra, (2013), pendidikan bukan hanya proses pengajaran, tetapi juga sarana untuk mempersiapkan generasi muda dalam menjalani hidup secara lebih efektif dan efisien dengan berlandaskan pada nilai-nilai keislaman. Sejalan dengan tujuan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yang mengintegrasikan nilai agama dan budaya dalam pendidikan, pengelolaan kelas dan profesionalisme guru memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 2 Tigo Nagari (Iswantir, 2017).

Sebagai tokoh utama dalam sistem pendidikan, guru memainkan peran penting dalam membentuk dan mengembangkan potensi siswa. Mereka tidak hanya mengajar, tetapi juga membantu siswa dengan membantu mereka menghadapi tantangan modern (Fahrina et al., 2020). Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru terdiri dari empat komponen utama: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial (Andriati et al., 2017).

Selain pentingnya kompetensi guru, pengelolaan kelas juga merupakan faktor yang sangat memengaruhi terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan produktif. Manajemen kelas yang baik, sebagaimana dijelaskan oleh Salsabila & Puspitasari, (2020), meliputi pengaturan ruang belajar yang nyaman, pengaturan tempat duduk yang fleksibel, dan perencanaan ventilasi serta pencahayaan yang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen kelas yang baik tidak hanya bertujuan untuk mendisiplinkan siswa, tetapi juga membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka. Manajemen kelas yang baik juga dapat menciptakan suasana kelas yang mendukung siswa dalam belajar, baik dalam hal konsistensi implementasi, pemanfaatan sumber daya pendidikan, maupun

interaksi sosial yang harmonis. Pingge & Wangid, (2016) menambahkan bahwa faktor eksternal seperti ketersediaan media pembelajaran yang memadai dan disiplin yang diterapkan di sekolah juga turut memengaruhi pencapaian prestasi siswa. Selama proses belajar mengajar, interaksi guru-siswa yang dilandasi oleh pemahaman pedagogis yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan inspiratif. Pada akhirnya, hal ini akan berdampak positif pada pencapaian prestasi siswa.

Salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah hasil dari proses pendidikan yang mencerminkan kemampuan siswa dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah belajar (Sudjana, 2011). Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), prestasi belajar siswa bukan hanya mencerminkan pencapaian akademik, tetapi juga mencakup perubahan sikap, perilaku, dan pemahaman nilai-nilai keislaman yang diajarkan selama proses pembelajaran. Tujuan pendidikan agama menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk menghasilkan individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Asmariansi & Darajat, 2020). Oleh karena itu, prestasi PAI sangat penting untuk membentuk karakter siswa agar mereka tidak hanya pintar tetapi juga berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama.

Prestasi siswa di SMPN 2 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman masih jauh dari harapan. Nilai rata-rata siswa untuk Ujian Tengah Semester tahun akademik 2022/2023 hanya 57,2. Hasil ini menunjukkan adanya tantangan serius dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas, baik dari aspek pengelolaan kelas maupun kompetensi guru. Meski demikian, para guru PAI di SMPN 2 Tigo Nagari sudah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan manajemen kelas, misalnya melalui pengaturan tempat duduk secara bergantian (*rolling*), pembentukan kelompok diskusi, serta penyediaan berbagai media pembelajaran yang dianggap mampu menstimulasi minat siswa. Sayangnya, meski upaya tersebut telah dilakukan, hasil belajar siswa masih berada di bawah standar yang diharapkan. Hal ini menandakan adanya kesenjangan antara strategi yang diterapkan oleh guru dan kebutuhan spesifik siswa dalam belajar, sehingga diperlukan evaluasi lebih mendalam untuk menemukan solusi yang lebih efektif.

Kesenjangan ini juga menunjukkan bahwa upaya-upaya yang telah dilakukan mungkin belum cukup menyeluruh untuk mengatasi masalah yang ada. Salah satu kekurangan dari pendekatan yang ada saat ini adalah keterbatasan dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru, yang seharusnya mampu mengidentifikasi dan menyesuaikan strategi pengajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, sekolah kekurangan sumber daya dan fasilitas. Untuk pembelajaran yang efektif dan efisien dalam keadaan seperti ini, diperlukan waktu pengelolaan dan ruang kelas yang lebih baik. Keterbatasan ini menunjukkan bahwa metode yang lebih inovatif dan adaptif diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 2 Tigo Nagari.

Kompetensi guru dan pengelolaan kelas adalah dua komponen penting yang berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa, khususnya dalam PAI. Seorang pendidik harus memahami teknik manajemen kelas yang baik dan keterampilan pedagogis yang tepat. Guru yang berbakat dapat membuat kelas menjadi interaktif dan menyenangkan. Ini membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar dan memahami apa yang diajarkan. Di sisi lain, pengelolaan kelas yang baik akan membantu siswa merasa nyaman dan lebih fokus saat belajar, yang membantu mereka mencapai hasil belajar terbaik. Dengan demikian, artikel ini menyajikan perspektif yang kuat mengenai pentingnya peningkatan kompetensi guru dan manajemen kelas dalam mendukung efektivitas pembelajaran.

Pemilihan SMPN 2 Tigo Nagari sebagai lokasi penelitian didasarkan pada gambaran yang relevan mengenai tantangan sekolah-sekolah di wilayah terpencil, seperti keterbatasan sumber daya,

akses terbatas terhadap pelatihan profesional guru, dan fasilitas yang minim. Selain itu, lokasi ini dipilih karena adanya urgensi untuk meningkatkan mutu pendidikan di daerah guna mengurangi kesenjangan dengan sekolah-sekolah di perkotaan. Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), prestasi belajar siswa di SMPN 2 Tigo Nagari menjadi cerminan penting mengenai efektivitas pengelolaan pendidikan di sekolah ini.

Meskipun banyak penelitian telah membahas pengelolaan kelas dan kompetensi guru secara umum, penelitian yang berfokus pada konteks lokal di wilayah terpencil seperti SMPN 2 Tigo Nagari dan dampaknya terhadap prestasi siswa dalam mata pelajaran PAI masih sangat terbatas. Kesenjangan penelitian ini mencakup kurangnya pemahaman mengenai bagaimana keterbatasan sumber daya dan kondisi sosial-budaya lokal memengaruhi pengelolaan kelas dan strategi pengajaran guru PAI. Dengan menyoroti tantangan dan potensi solusi di SMPN 2 Tigo Nagari, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan di wilayah terpencil, khususnya dalam mata pelajaran PAI.

Penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi sekolah lain yang menghadapi masalah serupa untuk memperbaiki manajemen kelas dan peningkatan kemampuan guru untuk mencapai tujuan pendidikan nasional untuk menghasilkan generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia melalui peningkatan kemampuan guru dan peningkatan manajemen kelas. Pada akhirnya, upaya yang diharapkan ini akan membantu mencapai pendidikan yang merata dan berkualitas di seluruh Indonesia memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang baik.

Meskipun banyak penelitian telah membahas pengelolaan kelas, kompetensi guru, dan prestasi belajar siswa, masih sedikit yang secara spesifik mengeksplorasi hubungan ketiganya dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya di sekolah seperti SMPN 2 Tigo Nagari. Belum banyak kajian yang menggali bagaimana pengelolaan kelas berbasis nilai-nilai keagamaan dan kompetensi guru PAI secara khusus dapat memengaruhi pencapaian prestasi siswa dalam mata pelajaran PAI. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan tersebut, memberikan wawasan baru, dan memberikan inspirasi untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran PAI yang lebih efektif dan relevan dengan tantangan pendidikan di daerah.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kompetensi guru, pengelolaan kelas, dan prestasi belajar siswa di SMPN 2 Tigo Nagari. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, data dikumpulkan melalui angket yang mengukur persepsi siswa mengenai kompetensi guru dan manajemen kelas, serta dokumentasi nilai akademik siswa yang diambil dari arsip Ujian Tengah Semester (UTS). Sampel penelitian terdiri dari 72 siswa yang dipilih secara representatif dari total populasi 257 siswa menggunakan teknik *stratified random sampling*. Dalam teknik ini, populasi siswa dibagi menjadi beberapa strata berdasarkan kelas VII, VIII dan IX. Setelah strata ditentukan, jumlah sampel dari setiap strata dihitung secara proporsional berdasarkan ukuran masing-masing strata dalam populasi. Setelah data dikumpulkan, dilakukan serangkaian uji prasyarat statistik, termasuk uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan validitas hasil regresi linier berganda. Analisis ini menunjukkan pengaruh kompetensi guru dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa, yang diuji melalui uji F dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

SMPN 2 Tigo Nagari, variabel Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas dan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI masing-masing memiliki nilai signifikansi 0,200, 0,200, dan 0,094. Nilai-nilai ini diperoleh berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Ada kemungkinan bahwa data untuk variabel ketiga ini berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari tingkat signifikansi alpha 0,05.

Tabel 1. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	,054	72	,200*	,980	72	,323
X2	,092	72	,200*	,980	72	,290
Y	,094	72	,194	,967	72	,057

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Test Distribution Is Normal dari SPSS 2

Uji Multikolinieritas

Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru masing-masing memiliki nilai toleransi sebesar 0,219, melebihi ambang batas minimum 0,10. Selain itu, nilai Variasi Inflasi Factor (VIF) untuk kedua variabel adalah 4,574, yang lebih rendah dari ambang batas maksimum 10. Oleh karena itu, tidak ada korelasi signifikan antara variabel independen. Tabel berikut menampilkan hasil lebih lanjut dari uji multikolinieritas ini:

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

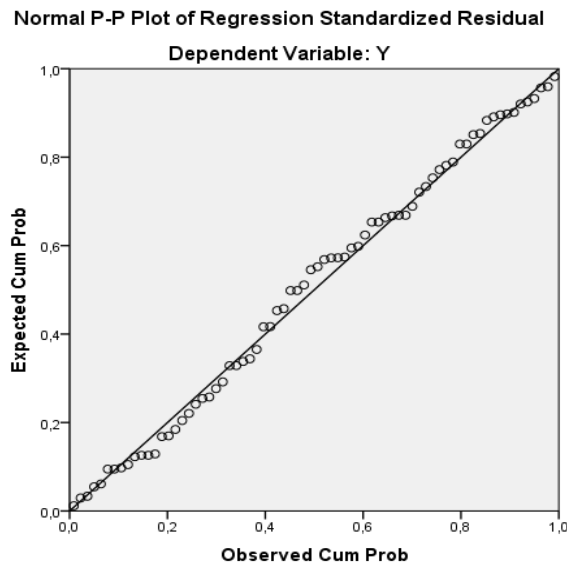
Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,219	4,574
,219	4,574

Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas dan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru masing-masing memiliki nilai toleransi sebesar 0,219, melebihi ambang batas minimum 0,10. Selain itu, nilai variasi faktor inflasi (VIF) untuk kedua variabel adalah 4,574, jauh di bawah ambang batas maksimum 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak menemukan masalah multikolinieritas atau korelasi signifikan antara variabel independen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis regresi dapat dianggap valid karena model regresi tidak menunjukkan korelasi yang signifikan antara variabel independennya.

Uji Heteroskedastisitas

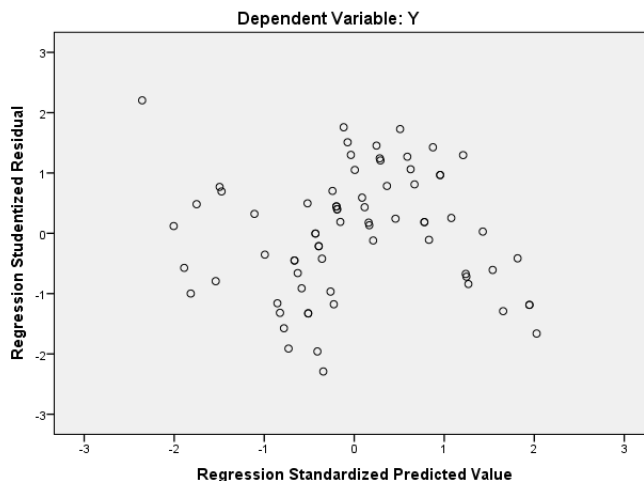
Uji heteroskedastisitas menentukan kesamaan variabel *residual*. Hasil analisis *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik dalam data tidak memiliki pola yang jelas dan tersebar secara acak di sekitar angka 0. Dalam heteroskedastisitas, varians kesalahan, atau *error*, tidak konstan di seluruh rentang nilai variabel independen. Tidak adanya pola pada *scatterplot* menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu varians kesalahan yang konsisten. Gambar berikut menunjukkan detail lebih lanjut:

Grafik 1. Normal P-P Plot



Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2. Scatterplot



Hal ini menunjukkan bahwa masalah heteroskedastisitas tidak ditemukan dalam model regresi yang digunakan. Heteroskedastisitas terjadi ketika varians *residual*, atau kesalahan, variabel independen tidak konstan pada rentang seluruh nilai. *Scatterplot* tidak menunjukkan pola atau pengelompokan titik data yang jelas, yang menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang berarti varians kesalahan konstan di seluruh *dataset*. Hasilnya, *scatterplot* menunjukkan bahwa analisis regresi dapat dianggap valid. Kondisi pengelolaan kelas yang efektif dan keterampilan guru yang kompeten di SMPN 2 Tigo Nagari berkontribusi signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan prestasi siswa. Pengelolaan kelas yang baik menciptakan lingkungan yang kondusif, sementara keterampilan guru dalam menerapkan strategi pengajaran yang tepat dan menciptakan interaksi positif meningkatkan pemahaman siswa. Hasil *scatterplot* yang menunjukkan homoskedastisitas mengindikasikan bahwa model regresi valid, tanpa pengaruh signifikan dari variabel lain. Secara keseluruhan, pengelolaan kelas yang baik dan keterampilan guru yang memadai berperan penting dalam meningkatkan prestasi siswa.

Uji Regresi Linier Berganda

Persepsi siswa tentang manajemen kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 2 Tigo Nagari. Siswa dapat meningkatkan prestasi belajar mereka jika mereka lebih memahami bagaimana mengelola kelas, menurut koefisien regresi positif sebesar 0,117. Hasilnya, hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif memberikan kontribusi pada hasil belajar siswa yang lebih baik.

Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,565	1,084		34,659	,000
	X1	,117	,010	,503	11,400	,000
	X2	,141	,012	,513	11,629	,000

a. Dependent Variable: Y

Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa pengelolaan kelas merupakan faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMPN 2 Tigo Nagari. Siswa yang melihat pengelolaan kelas dengan positif menunjukkan bahwa lingkungan kelas yang baik dapat meningkatkan motivasi dan kinerja belajar. Oleh karena itu, memberikan perhatian lebih besar pada pengelolaan kelas yang efektif sangatlah penting. Studi sebelumnya, seperti Adeyemo & Ejikeme, (2018), menemukan hubungan positif antara prestasi akademik siswa dan manajemen kelas yang efektif. Lathifah et al., (2020) menekankan bahwa manajemen kelas yang baik sangat penting, terutama dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi, dan memerlukan keterlibatan orang tua, siswa, dan guru untuk mendukung manajemen kelas yang efektif.

Penelitian oleh Tanjung & Namora, (2022) menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dalam studi ini, Mulyasa menekankan bahwa guru yang memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan kelas yang kondusif akan mampu mengurangi gangguan belajar dan memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Masfufah et al., (2023) juga mengungkapkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini menemukan bahwa kelas yang terorganisir dengan baik, dengan pengaturan waktu dan ruang yang efektif, dapat memaksimalkan potensi siswa dan meningkatkan hasil akademik mereka. Hasil ini mendukung gagasan bahwa pengelolaan kelas yang baik memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian lainnya oleh Rinaldi, (2020) juga membuktikan bahwa faktor pengelolaan kelas mempengaruhi keberhasilan akademik siswa. Supriyono menekankan bahwa lingkungan kelas yang aman dan diselenggarakan dengan baik memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi pada pelajaran mereka, yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, pengelolaan kelas yang efektif bukan hanya berhubungan dengan pengaturan fisik kelas, tetapi juga dengan kemampuan guru dalam membangun hubungan yang positif dengan siswa, serta menciptakan atmosfer yang mendukung proses belajar mengajar.

Persepsi siswa tentang kompetensi guru memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan koefisien regresi sebesar 0,141, ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1%

dalam persepsi siswa tentang kompetensi guru akan menghasilkan peningkatan 1% dalam prestasi belajar siswa, menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	37,565	1,084		34,659	,000
	X1	,117	,010	,503	11,400	,000
	X2	,141	,012	,513	11,629	,000

a. Dependent Variable: Y

Hasil analisis menunjukkan bahwa guru berkualitas tinggi memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 2 Tigo Nagari, khususnya dalam mata pelajaran PAI. Guru-guru tersebut tidak hanya berkonsentrasi pada peningkatan kualitas pengajaran, tetapi juga berhasil memotivasi dan mendorong siswa untuk berusaha lebih keras selama proses pembelajaran. Guru yang menguasai materi PAI dan memiliki keterampilan mengajar yang efektif dapat memberi siswa pengalaman belajar yang lebih mendalam. Persepsi siswa terhadap kemampuan pendidik berkontribusi positif pada peningkatan prestasi mereka dalam mata pelajaran. Selain itu, terbukti bahwa peningkatan kemampuan guru berdampak langsung pada pencapaian akademik siswa. Penelitian sebelumnya, seperti penelitian Wahyuddin, (2017), menunjukkan hubungan positif antara kemampuan guru dan kinerja siswa di berbagai sekolah. Dengan cara yang sama, penelitian yang dilakukan oleh Caena & Redecker, (2019) menekankan bahwa peningkatan kompetensi guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi guru sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian ini sejalan dengan temuan ini. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ali, (2022), kompetensi guru, yang mencakup pengetahuan, keterampilan mengajar, dan sikap profesional, sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru yang berkualitas tinggi memiliki kemampuan untuk menyampaikan pelajaran dengan lebih efektif, meningkatkan motivasi siswa, dan membuat lingkungan belajar yang mendukung. Pada akhirnya, ini menghasilkan guru yang lebih baik. Selain itu, penelitian oleh Wahyuni & Haryanti, (2024) menyoroti bahwa Guru yang baik, terutama dalam hal mengelola kelas dan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, memiliki kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Guru yang kompeten dapat membantu siswa belajar dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan mereka, yang pada pasangannya akan meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar mereka.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Bano, (2018) juga menemukan bahwa kompetensi pedagogik guru, yang meliputi kemampuan untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum, serta keterampilan dalam menyampaikan materi, memiliki pengaruh besar terhadap kinerja akademik siswa. Guru yang berbakat mampu menyampaikan pelajaran dengan cara yang mudah dipahami, menggunakan berbagai alat pembelajaran yang relevan, dan membuat kelas menjadi menyenangkan. Hal-hal ini mempengaruhi prestasi belajar siswa secara langsung karena membuat mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk memahami topik dengan lebih baik.

Uji F

Hasil uji simultan dengan ANOVA menunjukkan bahwa kedua variabel ini memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi belajar siswa; nilai F hitung sebesar 1142,415 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa komponen manajemen kelas yang efektif dan kemampuan guru yang baik memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMPN 2 Tigo Nagari. Komponen kedua ini sangat penting untuk membuat lingkungan pembelajaran yang mendukung kemajuan akademik siswa.

Tabel 5. Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	734,917	2	367,459	1142,415	,000 ^b
	Residual	22,194	69	,322		
	Total	757,111	71			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Hasil uji simultan ANOVA menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih fokus dan lebih termotivasi selama proses pembelajaran ketika pengelolaan kelas yang baik memungkinkan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, guru yang mampu menyampaikan materi secara efektif juga berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Lingkungan kelas yang teratur dan guru yang berkualitas tinggi sangat membantu siswa mencapai hasil akademik, terutama dalam PAI. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memperhatikan kedua komponen ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,985 ^a	,971	,970	,567
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas dan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMPN 2 Tigo Nagari. Dengan nilai R² sebesar 0,971, diketahui bahwa kedua variabel ini dapat menjelaskan sekitar 97,1% variasi dalam prestasi belajar siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai R Square yang disesuaikan (0,970) juga mendukung kekuatan model ini, menegaskan bahwa manajemen kelas yang efektif dan kompetensi guru sangat signifikan dalam meningkatkan kinerja akademik siswa. Temuan ini memiliki implikasi besar bagi kebijakan pendidikan di SMPN 2 Tigo Nagari. Pemahaman mendalam tentang pentingnya pengelolaan kelas dan peningkatan kompetensi guru memberikan panduan bagi manajemen sekolah untuk menyusun strategi pengajaran yang lebih efektif, termasuk

pelatihan guru. Dukungan semacam ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menghasilkan hasil akademik yang lebih baik.

Penelitian ini mendukung berbagai temuan sebelumnya yang menunjukkan pengaruh signifikan pengelolaan kelas dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa. Marlina et al., (2020) menemukan bahwa kedua variabel ini memberikan kontribusi sebesar 39,3% terhadap prestasi belajar siswa, menunjukkan pentingnya lingkungan kelas yang dikelola dengan baik dan profesionalisme guru. Demikian pula, studi oleh Yani & Asriandi, (2023) menunjukkan bahwa Hasil belajar secara positif dipengaruhi oleh manajemen kelas dan kemampuan guru. Sementara itu, penelitian oleh Kurniawan, (2022) dan Salsabila & Puspitasari, (2020) serta Pingge & Wangid, (2016) juga menekankan bahwa pengelolaan kelas yang kondusif dan keterampilan guru adalah faktor penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan produktif. Kompetensi guru yang komprehensif meliputi keterampilan mengajar, penguasaan kurikulum, dan pemanfaatan media pembelajaran berkontribusi besar terhadap efektivitas pembelajaran (Arjoni & Hermanto, 2018). Selain itu, penelitian oleh Ananda & Hayati, (2020) memperluas pemahaman tentang pengelolaan kelas, mencakup aspek-aspek seperti hubungan interpersonal, kedisiplinan, fasilitas belajar, dan kondisi fisik sekolah, yang semuanya berpengaruh terhadap prestasi siswa. Keseluruhan bukti ini memperkuat pandangan bahwa kualitas pengelolaan kelas dan kompetensi guru sangat krusial dalam mendorong prestasi akademik siswa.

Selain penelitian di atas, beberapa studi lain juga mendukung pengaruh signifikan pengelolaan kelas dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian oleh Wati & Trihantoyo, (2020) menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas berdampak pada minat belajar siswa yang tinggi, yang secara langsung meningkatkan prestasi mereka. Guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif membuat siswa lebih fokus dan termotivasi, sehingga prestasi akademik mereka dapat meningkat. Penelitian ini mendukung temuan di SMPN 2 Tigo Nagari yang menunjukkan pentingnya pengelolaan kelas untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Penelitian oleh Akhyar et al., (2024) membahas keterampilan manajemen kelas dan kompetensi pedagogik guru sebagai faktor utama dalam keberhasilan belajar siswa. Mereka menemukan bahwa ketika guru memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi, termasuk kemampuan berkomunikasi dengan siswa dan memahami kebutuhan mereka, siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan mencapai prestasi yang lebih baik. Ini sejalan dengan hasil penelitian di SMPN 2 Tigo Nagari, di mana persepsi siswa terhadap kompetensi guru terbukti memberikan dampak signifikan terhadap prestasi belajar mereka.

Selain itu, studi dari Pianda, (2018) mengungkapkan bahwa kompetensi profesional guru dalam mengelola waktu, memberikan umpan balik, dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai berpengaruh positif terhadap kinerja akademik siswa. Kompetensi ini membuat proses pembelajaran lebih terarah dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam kelas. Penelitian ini mendukung temuan bahwa guru yang kompeten tidak hanya membuat siswa lebih tertarik untuk belajar tetapi juga membantu mereka mencapai hasil yang lebih baik dalam pelajaran, termasuk mata pelajaran PAI di SMPN 2 Tigo Nagari.

Kompetensi ini membuat proses pembelajaran lebih terarah dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam kelas. Penelitian ini mendukung temuan bahwa guru yang kompeten tidak hanya membuat siswa lebih tertarik untuk belajar tetapi juga membantu mereka mencapai hasil yang lebih baik dalam pelajaran, termasuk mata pelajaran PAI di SMPN 2 Tigo Nagari. Karakteristik unik

SMPN 2 Tigo Nagari, seperti keberagaman latar belakang sosial-ekonomi siswa, keterbatasan fasilitas pendidikan, dan nilai-nilai budaya lokal yang kuat, turut memengaruhi pengelolaan kelas dan kompetensi guru. Faktor-faktor ini menuntut pendekatan pengajaran yang lebih adaptif, kreatif, dan berbasis nilai-nilai keislaman untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan relevan bagi siswa.

Penutup

Koefisien regresi positif yang signifikan sebesar 11,7% untuk guru dan 14,1% untuk siswa menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang lebih baik dapat memberikan kontribusi besar terhadap prestasi akademik siswa. Variabel kedua ini mempunyai pengaruh yang signifikan, menurut hasil uji ANOVA, yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 1142,415, lebih besar dari F_{tabel} (3,13), dengan tingkat signifikansi 0,000. Penelitian ini menunjukkan, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,971, bahwa kompetensi guru dan variabel pengelolaan kelas dapat bertanggung jawab atas 97,1 % dari variasi prestasi belajar siswa. Berdasarkan temuan ini, sekolah harus lebih memfokuskan upaya mereka untuk meningkatkan pengelolaan kelas yang aktif dan meningkatkan kemampuan guru. Untuk meningkatkan kualitas pengajaran, guru harus bekerja sama dengan sesama guru, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan meningkatkan pemahaman materi. Sangat disarankan bagi siswa untuk menjadi lebih aktif di kelas dan menggunakan sumber belajar yang tersedia untuk membantu mereka berkembang. Untuk meningkatkan pengelolaan kelas dan kompetensi guru guna mendukung prestasi siswa, langkah-langkah strategis meliputi pelatihan guru berkala, kolaborasi melalui kelompok kerja guru, pemanfaatan teknologi pendidikan, penerapan pembelajaran berpusat pada siswa, pembinaan hubungan positif guru-siswa, pemantauan rutin, dan penyediaan fasilitas belajar yang memadai. Langkah-langkah ini diharapkan menciptakan lingkungan belajar kondusif dan meningkatkan kualitas pengajaran serta prestasi siswa. Diharapkan penelitian selanjutnya akan memperluas pengetahuan kita tentang kemampuan guru, metode pengelolaan kelas yang lebih baik, dan komponen lain yang berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang upaya peningkatan kualitas pendidikan di SMPN 2 Tigo Nagari. Beberapa rekomendasi praktis yang dapat diterapkan adalah, pertama, bagi guru, perlu diadakan pelatihan pengelolaan kelas yang berfokus pada penerapan teknik untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta pengembangan kompetensi pedagogik agar mereka dapat menggunakan metode pengajaran yang lebih interaktif, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kedua, untuk kepala sekolah, penting untuk memberikan dukungan terhadap pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan berkala dan memperbaiki infrastruktur sekolah, seperti menciptakan ruang kelas yang nyaman dan meningkatkan akses ke teknologi pendidikan. Terakhir, untuk pembuat kebijakan, kebijakan yang meningkatkan akses pelatihan dan sumber daya bagi sekolah-sekolah di wilayah terpencil, serta program pengembangan karir guru yang berkelanjutan, sangat penting untuk mengurangi kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan kelas, keterampilan guru, dan prestasi belajar siswa di SMPN 2 Tigo Nagari, serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan yang lebih baik secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

Adeyemo, S. A., & Ejikeme, C. (2018). The Relationship Between Effective Classroom Management And Students'academic Achievement In Science. *Journal of Education in Developing*

Areas, 26(2), 684–692.

- Akhyar, M., Sesmiarni, Z., Febriani, S., & Gusli, R. A. (2024). Penerapan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 606–618.
- Ali, M. (2022). Optimalisasi Kompetensi Kepribadian Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) dalam Mengajar. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 94–111.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel belajar (kompilasi konsep)*. Pusdikra MJ.
- Andriati, I., Sesmiarni, Z., & Armanida, A. (2017). Implementasi Pendekatan Scientific pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 2(2), 145–154.
- Arjoni, A., & Hermanto, R. (2018). Korelasi Kecerdasan Intrapersonal Dan Interpersonal Dengan Kekuatan Spiritual Keagamaan Siswa Mtsn Padang Tarab Dan Implikasi Dalam Pelayanan Konseling. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 4(1), 11–22.
- Asmariyani, A., & Darajat, Z. (2020). Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dan Bimbingan Orangtua Terhadap Akhlak Anak Di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 8(2), 141–170.
- Azra, A. (2013). *Pendidikan Islam: tradisi dan modernisasi menuju milenium baru*. Logos Wacana Ilmu.
- Bano, Y. H. (2018). Meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui supervisi akademik di SMP Negeri 12 Gorontalo. *Jurnal Pascasarjana*, 3(2), 214–225.
- Caena, F., & Redecker, C. (2019). Aligning teacher competence frameworks to 21st century challenges: The case for the European Digital Competence Framework for Educators (Digcompedu). *European Journal of Education*, 54(3), 356–369.
- Fahrina, A., Amelia, K., & Zahara, C. R. (2020). *Minda Guru Indonesia: Peran Guru dan Keberlangsungan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 (Vol. 2)*. Syiah Kuala University Press.
- Iswantir, I. (2017). Gagasan dan Pemikiran Serta Praksis Pendidikan Islam di Indonesia (Studi Pemikiran dan Praksis Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra). *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 2(2), 165–177.
- Kurniawan, A., Sari, M. N., Sianipar, D., Hutapea, B., Supriyadi, A., Rahman, A., Akbar, M. A., & Purba, S. (2022). *Manajemen kelas*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Lathifah, Z. K., Helmanto, F., & Maryani, N. (2020). The practice of effective classroom management in COVID-19 time. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(7), 3263–3271.
- Marlina, M., Fitria, H., & Puspita, Y. (2020). Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 1(3), 238–246.
- Masfufah, M., Darmawan, D., & Masnawati, E. (2023). Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Maninvest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 214–228.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher).

- Pingge, H. D., & Wangid, M. N. (2016). Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar di kecamatan kota Tambolaka. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 2(1), 107–122.
- Rinaldi, A. (2020). *Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMKN 4 Aceh Barat Daya*. UIN AR-RANIRY.
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), 278–288.
- Sudjana, N. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sina Baru.
- Tanjung, W. U., & Namora, D. (2022). Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 199–217.
- Wahyuddin, W. (2017). Headmaster Leadership and Teacher Competence in Increasing Student Achievement in School. *International Education Studies*, 10(3), 215–226.
- Wahyuni, S., & Haryanti, N. (2024). Optimalisasi Kompetensi Guru dalam Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Media Digital. *Wahana Dedikasi: Jurnal PKM Ilmu Kependidikan*, 7(1), 142–154.
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 46–57.
- Yani, M., & ASRIANDI, A. (2023). Pengaruh Manajemen Kelas dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Islam NW Jakarta. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 3(1), 1–13.